



COMMUNITY SERVICE (PBM) IMPROVING INSTITUTIONAL QUALITY AND HUMAN RESOURCES TOWARDS EXCELLENT AND TRUSTWORTHY HUMAN RESOURCES AT THE "AL-AFIYAH" ORPHANAGE FOR ORPHANS AND THE POOR IN YOGYAKARTA

Yuni Siswanti¹, Sucahyo Heriningsih², Laila Nafisah³, Yusna Bantulu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

E-mail address: ¹yuni.siswanti@upnyk.ac.id; ²heriningsih_s@yahoo.co.id;

³laila@upnyk.ac.id; ⁴yusna.b@upnyk.ac.id

Abstract

Orphanages are institutions or Child Social Welfare Institutions (LKSA) that function to facilitate children's rights. However, extra operational management is required to sustain the environment of the Al-Afiyah Orphanage. With this community service program, it is hoped that funding issues and human resource development can be addressed. This program offers a series of comprehensive training. The methodology applied includes Focus Group Discussions (FGD) to identify the specific needs and aspirations of the participants. Program implementation includes teaching the Yellow Book (Kitab Kuning) to strengthen moral and spiritual values, English language training to increase competitiveness, and practical skills training such as cooking and administration. This training is expected to improve the hard skills and soft skills of the orphanage children, so that they can become independent, excellent, and trustworthy individuals. The project also aims to expand the orphanage's network by obtaining the wider community's assistance.

Keywords: Orphanage, Community Service, Skills, Training

Abstrak

Panti asuhan adalah sebuah lembaga tempat bagi anak atau LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang berfungsi untuk memfasilitasi hak-hak anak. Namun, butuh pengelolaan operasional yang ekstra dalam kehidupan lingkungan Panti Asuhan Al-Afiyah, dengan adanya program pengabdian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pendanaan dan pengembangan sumber daya manusia, program ini menawarkan serangkaian pelatihan komprehensif. Metodologi yang diterapkan mencakup Focus Group Discussion (FGD) untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan aspirasi peserta. Implementasi program meliputi pengajaran Kitab Kuning untuk penguatan nilai moral dan spiritual, pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing, serta pelatihan keterampilan praktis seperti memasak dan administrasi. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hardskill dan softskill anak-anak panti, sehingga mereka bisa menjadi pribadi yang mandiri, unggul, dan amanah. Proyek ini juga bertujuan untuk memperluas jaringan panti dalam memperoleh bantuan dari masyarakat luas.

Kata Kunci: Panti asuhan, Pengabdian Masyarakat, Keterampilan, Pelatihan

PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah lembaga tempat bagi anak atau LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang bekerja untuk mendukung hak-hak anak. Orang-orang yang tinggal di panti asuhan adalah yang membedakan mereka dari panti sosial. Panti sosial memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin kesejahteraan sosial bagi orang yang terlantar atau membutuhkan tanpa memperhatikan usia mereka. Tentu saja, keberadaan panti sosial akan sangat membantu orang-orang yang kurang beruntung dan membutuhkan. Anak-anak yatim atau anak-anak yang kurang beruntung biasanya menjadi satu-satunya penghuni panti asuhan.

Menurut Permensos RI No. 1 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak pada Pasal 1 ayat (1) Pengasuhan Anak adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik bagi Anak. Pada ayat 5 disebutkan bahwa Lembaga Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disingkat LKS adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Salah satu panti asuhan di Yogyakarta adalah sosial Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Al-'Afiyah yang didirikan oleh Bapak Didit Hartanto dan istri (Ibu Ana) dengan Pendidikan berlatar belakang agama Islam: bertekad membuka Lembaga sosial Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Al-'Afiyah sebagai bentuk kepedulian mereka pada anak-anak di wilayah asalnya (Bengkulu) yang membutuhkan pendidikan (umum) dan Pendidikan agama, tidak di daerah Bengkulu, tetapi di Yogyakarta.

Pengurus panti membutuhkan pendanaan yang lebih untuk mencapai tujuan mulia mereka untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang cukup bagi anak-anak. Operasi panti asuhan biasanya didanai oleh bantuan pemerintah dan berbagai sumber donatur sosial. Dana dari bantuan donatur sosial seperti Zakat, Infaq, dan Shodaqah (ZIS) digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti makanan, pakaian, dan listrik.

Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas seorang dosen untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari untuk membantu masyarakat. Pengabdian masyarakat berarti membantu kelompok atau masyarakat tertentu dalam kegiatan atau aktivitas tertentu tanpa mengharapkan imbalan atau tanggapan apa pun (Nuzuli *et al.*, 2023). Pengabdian harus diarahkan pada kegiatan yang dapat berdampak positif pada masyarakat dan harus tepat sasaran (Putra *et al.*, 2022).

Dalam era modern, pengetahuan dan keterampilan kehidupan (*life skill*)



menjadi semakin penting bagi setiap orang (Nur Shaumi, 2015, p. 241). Keterampilan seperti kerja tim, penyelesaian masalah, komunikasi efektif, dan kepemimpinan tidak hanya penting di tempat kerja tetapi juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Nur, 2015, p. 3). Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang, termasuk para santri, untuk memperoleh keterampilan ini untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Dikarenakan masalah tersebut, ditawarkan sejumlah program dalam bentuk pengabdian masyarakat seperti pelatihan kitab kuning, pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan memasak, pelatihan menjahit, pelatihan *public speaking*, pelatihan administrasi dan akuntansi sederhana, serta pelatihan kepemimpinan.

Faktanya di Indonesia tidak sesuai dengan perkiraan. Pada umumnya, siswa tidak menguasai bahasa Inggris dengan baik. Ini terutama berlaku di negara-negara di mana bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa asing dan Indonesia adalah salah satunya (Warman, 2019; Yulia, 2013). Anak-anak dari keluarga yang kurang beruntung—terutama anak-anak yang tinggal di panti asuhan—mungkin mencapai hasil terbaik dari kursus Bahasa Inggris karena pelajaran sekolah tidak cukup untuk anak-anak dari keluarga menengah ke atas.

Sugiyani et al. (2017) menyatakan bahwa membuka bisnis konveksi atau membuat pakaian adalah salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga. Dengan mengajarkan para ibu rumah tangga keterampilan tersebut, mereka seharusnya dapat menghasilkan lebih banyak uang dan berbanding lurus dengan gaji mereka.

Kitab Kuning sering disebut sebagai "kitab klasik" atau "Al kutub Alqadimah", yang merujuk pada karya ulama klasik dengan gaya bahasa Arab yang berbeda dari buku-buku kontemporer. Azyumardi Azra mengatakan bahwa kitab kuning adalah buku-buku keagamaan yang ditulis oleh ulama di Timur Tengah dan oleh ulama Indonesia sendiri. Mereka ditulis dengan aksara Arab dan ditulis dalam salah satu bahasa Indonesia yang digunakan, seperti Arab, Melayu, Jawa, atau bahasa lokal lainnya. Azra berpendapat bahwa pemahaman ini merupakan perluasan dari konsep "kitab kuning" yang telah muncul sebelumnya. Pada masa lalu, para ulama dan intelektual Muslim lainnya, terutama mereka yang berasal dari Timur Tengah, menulis kitab-kitab keagamaan yang ditulis dalam bahasa Arab dan menggunakan aksara Arab.

Selain itu, Mujamil mengungkapkan ciri-ciri lain dari kitab kuning. Yang pertama adalah penyusunannya dari bab yang lebih besar ke bab yang lebih kecil, seperti fashlun, farun, babun, kitabun, dan sebagainya. Kedua, jangan gunakan tanda baca konvensional seperti titik, koma, seru, tanda tanya, dan lainnya. Ketiga, istilah dan rumus tertentu selalu digunakan untuk menggambarkan pendapat yang kuat, seperti "idiom"; kata-kata seperti "madzhab", "alashlah", "as-shalih", "arjah", "rajih", dan seterusnya; "ijmaan" untuk menggambarkan kesepakatan ulama dari beberapa

madzhab, dan "ittifaaqan."

Banyak orang takut berbicara di depan umum karena tidak semua orang secara alami memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pelatihan *public speaking* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi sosial. Pelatihan berbicara di depan umum menjadi penting dan relevan dalam proses pengembangan kemampuan komunikasi sosial (Afrilia & Arifina, 2022).

Pelatihan kepemimpinan dianggap sesuai untuk meningkatkan optimisme anak-anak karena optimisme, yang juga disertai dengan kepercayaan diri, harapan, dan ketahanan diri.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Kualitas Kelembagaan Dan Sumber Daya Manusia Menuju SDM Yang Unggul Dan Amanah Pada Panti Asuhan Yatim Dan Dhu'fa "Al-Afiyah" Yogyakarta" menggunakan metode pra-penyuluhan, penyuluhan, dan post-penyuluhan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2024 hingga 15 September 2024. Berlokasi di Panti Asuhan Al-Afiyah, Sendangtirto, Berbah. Anak-anak panti terdiri atas:

- a. Anak yatim dan dhu'afa
- b. Anak yatim piatu dan dhu'afa
- c. Anak dhu'afa

Bila dirinci dari tingkat pendidikan mereka saat ini:

- a. SMP = 6 orang
- b. SMA / Madrasah Aliyah = 12 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menemukan kebutuhan khusus, tim melakukan survei dan observasi langsung ke panti asuhan pada tahap pra-penyuluhan. Dalam wawancara dengan pendiri panti, diputuskan bahwa beberapa jenis pelatihan yang diperlukan dan kapan akan dilaksanakan. Proses ini diakhiri dengan penandatanganan perjanjian kerjasama antara tim pengabdian dan pihak panti asuhan



Gambar 1 Pembuatan Surat Perjanjian Kerja Sama



Gambar 2 Pelaksanaan program pelatihan public speaking pada 07 Juli 2024



Gambar 3 Pelaksanaan program pelatihan Kepemimpinan pada 11 Agustus 2024

Program ini terdiri dari tahap penyuluhan, yang berlangsung dari 9 Juni 2024 hingga saat ini. Pelatihan yang dilakukan secara teratur termasuk:

1. Pengajian kitab kuning: Menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan pemahaman santriwati tentang bahasa Arab dan arti kalimat.

2. Pelatihan bahasa Inggris: Menerapkan teknik ceramah dan interaksi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris santriwati, termasuk materi dasar hingga cara menyampaikan pendapat.
3. Pelatihan *public speaking*: Menggabungkan teknik ceramah dan praktik langsung untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.
4. Pelatihan menjahit: Santriwati terlibat dalam membuat karya sederhana hingga pakaian dengan metode interaktif.
5. Pelatihan memasak: Santriwati mendapatkan pengalaman langsung dalam memasak dengan metode interaktif.
6. Pelatihan kepemimpinan: Meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan melalui ceramah dan interaksi.

Untuk mendukung kegiatan panti asuhan, program ini juga menyediakan inventaris peralatan memasak dan menjahit selain pelatihan.



Gambar 4 Pelaksanaan program Bahasa Inggris Minggu 23 Juni 2024



Gambar 5 Pelaksanaan program Bahasa Inggris Minggu 23 Juni 2024

Hasil program menunjukkan bahwa santriwati memiliki keterampilan yang lebih baik dalam berbagai bidang. Sebagian besar pelatihan menggunakan metode interaktif, yang memungkinkan peserta mendapatkan pengalaman praktis. Diharapkan ini akan membantu mereka meningkatkan kedua kemampuan



hardskill dan *softskill* mereka setelah kegiatan pelatihan selesai.



Gambar 6 Pelaksanaan program pelatihan memasak pada Rabu, 26 Juni 2024



Gambar 7 Pelaksanaan program pelatihan menjahit pada 28 Juli 2024

Selain itu, konsistensi program dari Juni hingga Agustus 2024 menunjukkan hubungan yang baik antara tim pengabdian dan pihak panti asuhan. Selama program berlangsung, diharapkan bahwa program akan membantu panti asuhan mengembangkan sumber daya manusia mereka sehingga para santriwati dapat menjadi individu yang mandiri, unggul, dan amanah.

PENUTUP

Simpulan

Panti Asuhan Yatim dan Dhu'afa "Al-Afiyah" di Yogyakarta memiliki program pengabdian masyarakat yang berhasil menemukan dan memenuhi kebutuhan khusus panti asuhan melalui pelatihan komprehensif. Terbukti bahwa metode pelaksanaan yang melibatkan diskusi dan interaksi langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan kedua kemampuan keras dan halus para santriwati. Komitmen yang kuat untuk mendukung pengembangan keterampilan praktis dan

kemandirian santriwati ditunjukkan dengan konsistensi pelaksanaan program dan ketersediaan inventaris. Dengan membekali santriwati dengan berbagai keterampilan yang akan membantu mereka menjadi lebih mandiri di masa depan, program ini berhasil mencapai tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di panti asuhan. Program ini membantu membangun santriwati yang baik dan amanah melalui berbagai pelatihan yang diberikan. Program ini dapat digunakan sebagai contoh untuk membangun program serupa di lembaga sosial lainnya. Secara keseluruhan, kualitas kelembagaan dan sumber daya manusia di Panti Asuhan "Al-Afiyah" telah meningkat sebagai hasil dari program pengabdian masyarakat ini. Program ini juga membantu panti asuhan dalam mempersiapkan anak-anak asuhnya untuk menghadapi tantangan yang akan datang.

Saran

Setelah kegiatan selesai, diharapkan para santriwati dapat melanjutkannya secara mandiri. Ini akan memungkinkan Panti Asuhan Al-Afiyah memiliki sumber pendapatan sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang masih kurang memadai.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada 1) Pihak Panti Asuhan Al-Afiyah, 2) Kepada pemateri kitab kuning, memasak dan menjahit., 3) Kepada setiap pihak yang berkontribusi pada proses pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadia, R., Mohammad, T. F., & Bantulu, Y. (2023). An Analysis of Students' Cohesion and Coherence in Writing Argumentative Essay. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5249-5260.
- Pratiwi, Ivana Nuariska. (2020). *MENINGKATKAN OPTIMISME REMAJA PANTI ASUHAN MELALUI PELATIHAN SANG PEMIMPI(N)*. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang.
- Ulum, M. ., Mun'im, A. . and Kustina, F. (2023) "Pendampingan Life Skill Santri Sunan Drajat Lamongan Melalui Pembuatan Bakso Santri", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* , 1(3), pp. 183–190.
- Lumbantoruan, R. M. L., & Napitupulu, E. E. (2024). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 3(2), pp. 155–164.
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R. and Irwan, I. (2020) "PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MELALUI PEMBERDAYAAN MAHASISWA", *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 280-285.



- Astuti, I., & Luayyi, S. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Masyarakat Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 1-9.
- Hanani, N. . (2017) "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning", *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 15(2).
- Razali, Geofakta, Dessy Andamisari, Algooth Putranto, Nur Ambulani, Feri Sanjaya, and Adzan Desar Deryansyah. 2023. "PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI SOSIAL". *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2):4759-67.

